

BAB II

KERANGKA TEORITIS DAN KERANGKA BERPIKIR

A. KERANGKA TEORITIS

1. Hakikat Deskripsi

Menurut Kamus umum bahasa Indonesia pengertian deskripsi adalah pemaparan sesuatu dengan kata-kata secara jelas dan terperinci.¹ Deskripsi adalah satu kaidah upaya pengolahan data menjadi sesuatu yang dapat diutarakan secara jelas dan tepat dengan tujuan agar dapat dimengerti oleh orang yang tidak langsung mengalaminya sendiri.² Sehingga orang-orang yang tidak mengalami langsung kejadian tersebut dapat mengerti dan seolah-olah merasakan langsung kejadian dari hasil deskripsi tersebut.

Berdasarkan kutipan di atas menurut beberapa sumber penulis dapat menyimpulkan deskripsi ialah suatu upaya yang menceritakan atau menggambarkan suatu kejadian dalam bentuk kata-kata maupun angka dengan tujuan agar orang dapat mengetahui kejadian yang tidak mereka alami dari deskripsi tersebut.

¹ Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga (balai Pustaka,2007), h.288

² <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Deskripsi>

2. Hakikat *Wall pass* (umpan pantul)

Futsal merupakan suatu permainan yang mengutamakan operan-operan pendek atau istilah kerennya *passing game*. Karenanya, seorang pemain harus menguasai teknik mengumpan atau mengoper bola yang benar.³ Para pemain dapat melakukan *wall pass* dengan benar jika pemain tersebut menguasai teknik *passing* dengan benar, sehingga keterampilan *wall pass* dapat berjalan dengan baik.

Wall pass atau *pass* satu-dua, yang dikenal baik di antara para pelatih Inggris (atau *double-pass* dalam kebanyakan negara-negara Eropa) adalah langkah pertama menuju permainan gabungan.⁴ Pemain memberi umpan bawah atau atas kepada temannya lalu pemberi umpan itu mengembalikan atau memantulkan kepada pemberi umpan tersebut, sering kali *wallpass* disebut *one two*.⁵ Para pemain juga harus saling mengerti satu sama lain agar dapat menghasilkan *one two* yang baik.

Wall pass, juga dikenal sebagai mengumpan dan pergi dan *passing one two*, adalah taktik yang banyak digunakan dalam olahraga. Bahkan, *wall pass* merupakan yang paling dasar dari semua taktik serangan, tetapi akan lebih efektif bila digunakan dalam situasi yang tepat.⁶ Para pemain juga harus mengetahui kapan mereka harus menggunakan keterampilan *wall pass*

³ John D.Tenang, *Mahir Bermain Futsal*, (Bandung: DAR Mirzn, 2008) h.83

⁴ Eric C. Batty, *Latihan Metode Baru Sepak Bola Serangan*, (Bandung, Pionir Jaya, 2007) h.106

⁵ Tim Burns, *Holistic Futsal a Total Mind-Body-Spirit Approach*, (2003) h. 55

⁶ Zidane Muhdhor, *Menjadi Pemain Sepak Bola Profesional*, (Kata Pena, 2013) h. 32

tersebut, sehingga *wall pass* tersebut menjadi efektif. Strategi *passing* yang dilakukan dengan tujuan membangun serangan, umpan satu-dua dapat menjadi pilihan yang tepat. Cara *passing* dengan umpan satu-dua ini dilakukan dengan sangat cepat dan biasanya menyusur ke depan wilayah pertahanan lawan. Operan-operan pendek akan sangat efektif jika dilakukan di daerah pertahanan lawan. “*Wall pass*” (disebut juga “*one-two*” atau “*give and go*”) yang cermat akan dapat melemahkan pertahanan lawan.⁷

Wall pass atau *pass* satu-dua, yang di negara-negara Eropa lebih dikenal dengan istilah *double-pass* sudah sejak lama dilakukan dalam sepakbola 30-an. Cara ini sudah amat populer dimainkan oleh tim-tim tangguh seperti Austria, Hongaria, dan Ceko. *Pass* satu-dua ini memang merupakan gerak yang amat sederhana dari dua orang pemain. Pemain A *passing* bola pada B, kemudian lari keposisi baru B tanpa menahan bola melakukan *passing* kembali kepada A yang menerima bola tersebut pada posisi baru.

Walaupun sederhana, namun diperlukan latihan yang tekun dan sungguh-sungguh dari pemain. Diperlukan kecerdikan dari pemberi bola pertama untuk mencari “lobang” kemana dia bisa berlari untuk menerima *pass* kedua. Dan bagi penerima *pass* pertama, diperlukan kemahiran untuk memperhitungkan saat (*timing*) dalam melakukan *passing* kedua yang

⁷ Ken Jones, Sepak Bola, (Jakarta, Dian Rakyat, 1988) h.18

akurat sehingga pemberi *pass* pertama dapat “bertemu” bola pada posisi baru pada saat yang tepat.⁸

Wall pass atau biasa disebut dengan umpan dinding adalah umpan kombinasi dengan salah satu pemain bertindak sebagai penghadang bola. Pemain yang menguasai bola mengirim umpan kepada rekannya (dinding) lalu berlari mencari ruang terbuka untuk menerima pengembalian bola. Umpan dinding juga dikenal sebagai umpan “beri dan lari” (umpan balik).⁹ Tetapi kunci utama dari sistim ‘satu-dua’ terletak pada pengertian bahwa sang pelarilah yang mendikte kemana selanjutnya bola mesti diberikan dan dia sendiri mesti berlari ke daerah yang kosong.¹⁰

Berdasarkan dari beberapa pengertian para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa *wall pass* adalah umpan satu dua atau umpan kombinasi yang dapat mengecoh lawan bahkan mencetak gol. *Wall pass* akan berjalan dengan baik jika para pemain mempunyai teknik *passing* yang baik dan juga pemain satu sama lain harus saling mengerti kemauan satu sama lain.

⁸ Remmy Muchtar, Olahraga Pilihan Sepak Bola (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan, 1992) h.66

⁹ Joe Luxbacher, Sepakbola: Taktik& Teknik Bermain, (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2004) h.xxv

¹⁰ Eric C. Batty, Latihan Metode Baru Sepak Bola Serangan, (Bandung, Pionir Jaya, 2007) h.113



Gambar 2.1 (1)



Gambar 2.2 (2)



Gambar 2.3 (3)

Gambar di atas adalah contoh dari *wall pass* yang dilakukan oleh tim *futsal*

putri Universitas Negeri Jakarta

Sumber: Dokumentasi Pribadi

3. Hakikat *Through Pass* (Umpan Terobosan)

Selain *wall pass*, umpan terobosan atau *through pass* juga dapat membahayakan pertahanan lawan karena umpan terobosan dapat langsung dekat dengan gawang. *Futsal* adalah olahraga yang dinamis dibutuhkan pergerakan yang cepat dan tepat, jika memiliki penempatan yang bagus maka *through pass* adalah suatu ancaman bagi lawan.

Umpan terobosan adalah umpan menyerang yang melewati belakang pemain bertahan lawan.¹¹ Umpan terobosan disebut juga *through pass*. Umpan ini biasanya hanya dipakai di daerah pertahanan lawan, karena keterampilannya adalah menempatkan bola ke depan di daerah kosong pertahanan lawan. Menurut *Timo Scheunemann* ada beberapa macam umpan terobosan antara lain:

- a. Dari tengah lapangan ke sayap lapangan.
- b. Dari sayap ke tengah
- c. Dari lapangan tengah ke lapangan tengah daerah depan
- d. Umpan terobosan jarak jauh
- e. Umpan terobosan jarak dekat
- f. Umpan terobosan jarak mendatar
- g. Umpan terobosan jarak melambung

Umpan terobosan jarak pendek sebenarnya lebih efektif dan sering berhasil dibandingkan umpan terobosan mendatar tingkat keberhasilannya lebih tinggi dibandingkan umpan terobosan melambung. Umpan terobosan

¹¹ Clive Gifford, Panduan Dasar Teknik, Latihan, dan Taktik (Yogyakarta,2007), h. 35

harus dilakukan di zona kreatif yaitu bagian terakhir dalam pengembangan sebuah serangan.¹²

Umpan jenis ini sangat ampuh digunakan untuk menerobos pertahanan lawan. Biasanya pengguna keterampilan ini adalah para pesepakbola yang mempunyai teknik *passing* yang baik sebagai pengoper dan mempunyai lari yang cukup cepat sebagai penerima umpan.¹³

Jadi keterampilan *through pass* merupakan salah satu ancaman lawan dengan menerobos pertahanan lawan melalui umpan terobosan datar maupun melambung. Para pemain harus tau kapan harus melakukan keterampilan *through pass* tersebut sehingga keterampilan tersebut dapat efektif.



Gambar 2.3 (1)

¹² Timo Schewemann, *Dasar Sepakbola Modern*, (Malang: DIOMA, 2005) h.91-95

¹³ <http://diskainet.blogspot.co.id/2013/05/arti-passing-dalam-sepakbola-beserta.html>



Gambar 2.4 (2)

Gambar di atas adalah contoh dari *through pass* yang dilakukan oleh tim *futsal* putri Universitas Negeri Jakarta

Sumber: Dokumentasi Pribadi

4. Hakikat *Futsal*

Futsal adalah permainan sejenis sepak bola yang dimainkan dalam lapangan yang berukuran kecil. Permainan ini dimainkan oleh 10 orang (masing-masing tim 5 orang) saja, serta menggunakan bola yang lebih kecil dan lebih berat daripada yang digunakan dalam sepak bola. Gawang yang digunakan dalam futsal juga lebih kecil.¹⁴

Kata *futsal* itu sendiri berarti sepakbola dalam ruangan. Kata *futsal* berasal dari kata "Fut" yang diambil dari kata *futbol* atau *futebol*, yang dalam bahasa Spanyol dan Portugal berarti sepakbola. Dan kata "sal" yang diambil

¹⁴ Lukman Yudianto, Teknik Bermain Sepak Bola & Futsal, (Visi 7, 2009) h.54

dari kata *sala* atau *salao* yang berarti di dalam ruangan. Kata ini diperkenalkan oleh FIFA ketika mengambil alih *futsal* pada tahun 1989. Sebelumnya, ada beberapa nama yang sering dipakai untuk olahraga ini. Antara lain *five-a-side-game*, *mini soccer*, atau pun *indoor soccer*.¹⁵

Menurut John D. Tenang tentang *futsal* adalah olahraga ini membentuk seorang pemain agar selalu siap menerima dan mengumpan bola dengan cepat dalam tekanan pemain lawan. Dengan lapangan yang sempit, permainan ini menuntut teknik penguasaan bola tinggi, kerja sama antar pemain, dan kekompakan tim.¹⁶

Menurut Muhammad Asriady Mulyono, *futsal* dapat diartikan sebagai suatu permainan olahraga yang dimainkan oleh dua tim yang berbeda. Masing-masing tim beranggotakan lima orang pemain yang memainkan pertandingan dalam dua babak. Olahraga *futsal* ditujukan untuk membentuk perpaduan individu-individu pemain yang tergabung dalam sebuah tim demi mencapai kemenangan. Kebersamaan dan kerjasama tim sangat diperlukan dalam mencapai tujuan tersebut. Kata '*futsal*' merujuk pada bahasa Spanyol yang dipisahkan menjadi *Futbol* dan *Sala*. Jika diartikan kedua kata yang menjadi dasar pemberian nama pada permainan ini maka *Futbol* berarti

¹⁵ Sahda Halim, 1 Hari Pintar Futsal, (Yogyakarta, Media Presindo, 2009) h.8

¹⁶ John D. Tenang, Mahir Bermain Futsal, (Bandung: DAR Mirzn, 2008) h.

sepakbola atau bermain bola serta *Sala* yang berarti ruangan. Jadi, *futsal* merupakan permainan bola yang dilakukan di dalam ruangan.¹⁷

Berdasarkan pengertian dari beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa *futsal* adalah olahraga permainan beregu yang dimainkan didalam ruangan yang dimainkan oleh 10 orang (masing-masing tim 5 orang) dan suatu olahraga permainan yang cepat karena keterbatasan lapangan yang lebih kecil daripada sepakbola.

5. Hakikat Kartini Cup 2016

Kartini Cup adalah turnamen *futsal* putri yang sudah bergulir sejak tahun 2011 yang bekerja sama dengan Bapindra (Barisan Penegak Indonesia Raya). Turnamen *futsal* ini bertujuan untuk memperingati hari Kartini bagi kaum wanita di Indonesia dan juga turnamen ini bertaraf nasional.¹⁸ Pada tahun 2016 Kartini Cup kembali diadakan di lapangan Kemenpora, Senayan, Jakarta, pada tanggal 18 sampai dengan tanggal 22 Mei 2016. Sebanyak 13 tim berpartisipasi dalam turnamen ini. Dan sistem pertandingan ini menggunakan sistem setengah kompetisi atau sistem grup.

¹⁷ Muhammad Asriady Mulyono, Buku Pintar Panduan *Futsal* (Jakarta, Laskar Aksara, 2014) h.2

¹⁸ www.kemenpora.go.id

Berikut adalah pembagian grup Kartini Cup 2016 :

GRUP A	GRUP B	GRUP C
JK Angels	UNJ	MFA Bandung
Zen Indonesia	Female Futsal	Pansa Jogja
Wijaya Sentosa	AFC	Tax Usakti
SWISS FC	BMP Malang	TIFA
		Karawang Women Futsal

B. KERANGKA BERPIKIR

Futsal merupakan permainan beregu yang harus mempunyai kekompakan tim, baik pemain, pelatih maupun official. Permainan yang indah dan nyaman dipandang mata, pemain dituntut untuk mempunyai keterampilan dan kerjasama yang baik, semangat serta kondisi fisik yang bagus, semua ini bertujuan untuk dapat mencetak gol dan memenangkan suatu pertandingan.

Wall pass merupakan pengembangan dari teknik dasar *passing*. Keterampilan *wall pass* bisa dilakukan jika seorang pemain atau atlet bisa melakukan teknik dasar *passing*. Teknik dasar *passing* yang baik merupakan dasar untuk melakukan keterampilan *wall pass* tersebut, karena *wall pass* adalah operan satu dua yang dilakukan oleh pemain yang harus melakukan *passing* pada pemain lainnya yang bertugas sebagai *wall* atau dinding dan

mengoper kembali ke pemain yang melakukan operan sebelumnya atau ke pemain lainnya.

Through pass adalah umpan terobosan dimana pemain A melakukan *passing* ke pemain B yang berada di antara lawan dan penjaga gawang, dimana pemain A harus bisa melakukan *passing* yang keras agar dapat diterima oleh pemain B tanpa di potong oleh lawan yang berada di antara pemain B.

Wall pass dan *through pass* adalah keterampilan yang memerlukan komponen fisik seperti keseimbangan (*balance*), daya ledak (*power*), akurasi (*accuracy*), koordinasi (*coordination*). Sehingga dibutuhkan latihan dan banyak pengulangan untuk melakukan keterampilan *wall pass* dan *through pass* tersebut agar dapat melakukan keterampilan tersebut dengan baik dan benar pada saat pertandingan.

Selain komponen fisik tentu saja *wall pass* dan *through pass* juga harus diperhatikan dari segi psikologi pemain atau atlet, karena dalam melakukan keterampilan tersebut pemain atau atlet harus mempunyai rasa percaya diri dan juga rasa percaya kepada teman untuk melakukan *wall pass* dan *through pass*. Rasa percaya diri akan timbul karena latihan, dari latihan banyak dilakukannya pengulangan guna memperbaiki yang salah dan juga menimbulkan rasa percaya diri dan percaya terhadap teman satu tim dalam melakukan *wall pass* dan *through pass* tersebut.

Dalam olahraga *futsal* tidak hanya memerlukan teknik, komponen fisik, psikologi, tetapi sistem energi dalam *futsal* juga sangatlah perlu terutama untuk mendukung keberhasilan *wall pass* dan *through pass*. Sistem energi yang digunakan dalam olahraga *futsal* adalah aerobik, akan tetapi sistem energi anaerobik juga diperlukan pada saat melakukan keterampilan *wall pass* dan *through pass*, dimana olahraga ini membutuhkan kecepatan dan daya tahan yang bagus sehingga latihan sangatlah penting agar dapat mendapatkan hasil yang maksimal.

Agar dapat bermain *futsal* dengan baik dan benar juga harus memperhatikan nutrisi para pemain, apa yang harus di konsumsi pemain sebelum pertandingan maupun setelah pertandingan. Sebelum pertandingan yang harus di konsumsi oleh pemain atau atlet adalah karbohidat, karena karbohidrat adalah sumber energi utama yang dapat cepat dicerna dan juga cepat menghasilkan energi untuk melakukan keterampilan *wall pass* dan *through pass* tersebut. Hal tersebut akan berpengaruh pada saat pertandingan dan juga mempengaruhi hasil pertandingan tersebut.

Wall pass dan *through pass* merupakan keterampilan yang harus dimiliki oleh setiap pemain untuk melewati lawan, bahkan mencetak gol. Dalam setiap permainan *futsal*, keterampilan tersebut sering sekali dilakukan karena dalam melakukan *wall pass* dan *through pass* seorang pemain atau atlet harus memiliki visi bermain *futsal* yang baik, agar dapat mencapai hasil yang diinginkan.

Tim *futsal* putri Universitas Negeri Jakarta adalah tim yang sering bermain dengan menggunakan keterampilan *wall pass* dan *through pass* tersebut sehingga penulis memilih tim *futsal* putri Universitas Negeri Jakarta pada pertandingan kartini cup 2016 karena Kartini Cup 2016 adalah salah satu ajang bergengsi di tingkat nasional dan untuk mengetahui seberapa besar prosentase *wall pass* dan *through pass* yang dapat dilakukan oleh tim *futsal* Universitas Negeri Jakarta.